

TAHAP-TAHAP PROSES PENERJEMAHAN PL TSI

Yayasan Albata

Langkah Bagian A

1) **Mendrafting.**

Salah satu pasal diberikan kepada salah seorang anggota penerjemah (disebut sebagai anggota pertama) untuk menerjemahkan (**mendrafting**) pasal tersebut.

- a) Resources **utama**: Biblehub Interlinier (BHI), ULB, ESV, Expanded Bible (EXB), NET, GNT, NLT, CET, & Draft Dasar (DD), dll.

2) **Editing tahap 1.**

Sesudah menerjemahkan, naskah tersebut langsung diberikan oleh koordinator kepada salah seorang anggota yang lain (disebut sebagai anggota ke-2) untuk melakukan penyuntingan (**editing tahap ke-1**):

- a) Resources **utama** yang digunakan dalam tahap ini adalah: Biblehub Interlinier, MILT, TB, ULB, ESV, GNB, CET, & NLT.
- b) Memastikan supaya setiap kata penting (termasuk kata istilah) dalam Biblehub Interlinier dan terjemahan-terjemahan harfiah (MILT, TB, ULB, ESV) sudah diterjemahkan.

- c) Memastikan bahwa arti dari setiap istilah tersebut tidak terlalu jauh dari arti yang diberikan dalam terjemahan-terjemahan yang berdasarkan arti (GNB, CET, NLT).
- d) Memastikan bahwa setiap kata istilah, frasa, nama orang, nama tempat, penulisan angka, tanggal, posisi huruf besar, cara pengejaan, dll. Sudah sesuai dengan peraturan yang ada dalam Word List. ([Word List](#))
- e) Memastikan bahwa letak atau posisi: Judul, paragraf, atau baris puisi, tanda kutip, dll, sudah sesuai seperti NLT. Dalam semua hal ini kita akan mengikuti cara NLT.
- f) Memastikan bahwa semua pilihan kata yang digunakan dalam terjemahan sudah sederhana dan mudah dimengerti.

3) **Evaluasi sekaligus editing tahap ke-2.**

Setelah anggota kedua melakukan penyuntingan, naskah tersebut kemudian dikembalikan kepada anggota pertama (atau anggota lain) untuk memproses atau mengevaluasi semua usulan dari anggota kedua tersebut. Dalam proses melakukan evaluasi tersebut, dalam waktu yang bersamaan anggota tim yang ditugaskan akan melakukan penyuntingan (**editing tahap ke-2**).

- a) Resources **utama** dalam tahap ini adalah: Biblehub Interlinier, HCSB, NIV, NET, EXB, TB, AYT, BIS, dll.
- b) Menilai dan mengevaluasi semua usulan dan koreksi (baik dalam teks itu sendiri maupun dalam note) dari anggota pertama apakah bisa diterapkan atau tidak. *Sesudah itu menghapus yang tidak diperlukan supaya teks sebisa mungkin terlihat bersih dari tanda kurung dan garis miring.* Alasan kenapa usulan dan koreksi dianggap tidak bisa diterapkan – demikian pula sebaliknya— adalah karena melakukan poin c-f berikut ini.
- c) Mengecek dan memastikan bahwa setiap kata dalam Biblehub Interlinier sudah diterjemahkan (terutama kata-kata istilah).
- d) Mengecek dan memastikan apakah ada metafora, idiom, dan gaya bahasa lainnya yang perlu diterjemahkan berdasarkan arti (dalam arti tidak mengikuti bentuk

aslinya). Termasuk memastikan kalau ada kalimat pertanyaan retorik yang harus diubah menjadi kalimat pernyataan supaya lebih jelas artinya.

- e) Mengecek dan memastikan arti yang bisa ditangkap dalam terjemahan sudah sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh catatan NET dan catatan-catatan dalam NIV, CET dan GNB kalau ada .
- f) Mengecek dan memastikan bahwa terjemahan dalam teks sudah wajar, jelas dan tepat— sesuai dengan arti dalam bahasa sumber (Ibrani).

Langkah Bagian B

4) **Mendata sekaligus mengecek kekonsistenan istilah.**

Langkah selanjutnya adalah mendata sekaligus mengecek kekonsistenan istilah melalui program Paratext.

5) **Mengecek hasil eksegesis.**

Langkah ini merupakan proses yang lebih dalam dan lebih sulit dibanding langkah-langkah sebelumnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam tugas ini adalah sbb:

1. Resources **utama**: Hebrew (Open Scriptures), Biblehub Interlinear, NIV, NET, GNT, NLT, & CET, dll.
2. Memastikan supaya tafsiran yang terkandung dalam terjemahan, baik sebagian maupun keseluruhan pasal tidak terlalu bebas dan tidak memihak kepada pemahaman teologis atau tafsiran salah satu denominasi mana pun.
3. Membuat catatan kaki untuk menerangkan setiap kata, frasa, atau istilah yang sulit diterjemahkan.
4. Mencari solusi untuk setiap persoalan-persoalan tekstual yang muncul dengan memanfaatkan buku-buku bacaan yang bisa dipercaya, terutama buku-buku dalam LOGOS. ([The Lexham Textual Notes on the Bible](#))

6) **Pemeriksaan oleh koordinator.**

Selanjutnya koordinator akan melakukan pengecekan lagi terhadap teks tersebut, yaitu:

1. Memastikan bahwa semua notes sudah diproses.
2. Memastikan bahwa semua proses dalam tahapan-tahapannya sudah dilakukan dengan benar.
3. *Memastikan bahwa bahasa/kalimat yang digunakan sudah wajar, jelas, tepat, sederhana dan mudah dimengerti.*
4. *Memastikan dan menjaga supaya tafsiran dalam terjemahan tidak terlalu bebas dan tidak memihak pada pandangan teologi tertentu.*
5. *Memastikan hasil eksegesi dan penggunaan istilah sudah benar, tepat dan jelas.*

7) **Pemeriksaan melalui grup WA.**

Setelah Koordinator menyatakan draft tersebut sudah baik, draft kemudian dikirim kepada koordinator pemeriksaan untuk membagikannya kepada para sahabat Albata yang bergabung dalam **grup WA pemeriksaan**. Sesudah itu Koordinator penerjemah akan menunjuk beberapa anggota penerjemah untuk memproses (evaluasi) usulan-usulan dari para sahabat tersebut. Demikianlah pemeriksaan ini dilakukan sebanyak dua atau tiga kali.

Langkah Bagian C

8) **Menerjemahkan hasil terjemahan ke dalam bahasa Inggris bagi konsultan.**

Selanjutnya tim penerjemah akan mengalihbahasakan hasil terjemahan ke dalam bahasa Inggris yang wajar. Terjemahan ini kami sebut Plain English Translation (PET). Ini dibuat untuk menolong para konsultan external yang tidak tahu bahasa Indonesia. Dalam proses itu kalau tim penerjemah menemukan hal yang kurang wajar, jelas, tepat, dsb, maka catatan mengenai hal itu akan diberikan kepada Koordinator untuk diproses ulang.

9) **Membuat interlinear dalam program Paratext**

Dalam program paratext, hasil terjemahan dapat dialihbahasakan secara kata demi kata ke dalam bahasa Inggris. Langkah ini diperlukan oleh para konsultan yang memeriksa hasil terjemahan dari jarak jauh.

10) **Pemeriksaan oleh konsultan.**

Selanjutnya **pemeriksaan oleh konsultan luar** akan difasilitasi oleh Pak Phil.

PET akan diberikan kepada tim Konsultan External karena kebanyakan konsultan tidak mengerti bahasa Indonesia. Bila Konsultan External menghendaki beberapa pertanyaan ditanyakan kepada beberapa kelompok orang awam, maka laporan pemeriksaan, termasuk perubahan teks, akan dikirim kepadanya. Dan kalau ada perubahan yang diusulkan oleh tim Konsultan External, maka Koordinator bersama tim bekerja untuk memproseskannya dalam teksnya. Kita berharap supaya ada konsultan external yang penutur bahasa Indonesia yang akan bergabung dengan Albata.

Langkah Bagian D

11) **Membagi hasil terjemahan kepada beberapa komunitas pembaca.**

Sesudah pemeriksaan konsultan, hasil terjemahan dapat dibagi kepada beberapa komunitas pembaca dalam bentuk aplikasi Alkitab atau cetakan kitab per bagian.

12) Penerbitan Alkitab lengkap dalam bentuk buku cetak

KITAB A											
Pasal	Ayat	Drafting	Editing	Ev. + Ed. tahap 2	Cek konsistensi istilah	Cek Eksegese	Pengecekan Koordinator	Pemeriksaan grup WA	Back Translation	Pemeriksaan Konsultan	Penerbitan